

BAB V

SIMPULAN, IMPILASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai profil dan tingkat literasi kelautan pengunjung Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung, Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung memiliki tingkat literasi kelautan yang berada dalam kategori cukup dengan profil yang di dominasi oleh pengunjung usia 12 – 30 tahun, berjenis kelamin laki-laki dengan pekerjaan pelajar / Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung memahami prinsip-prinsip dasar kelautan, namun belum memiliki pemahaman yang mendalam. Analisis lebih lanjut menunjukkan variasi tingkat literasi kelautan berdasarkan aspek kognitif, psikomotor, dan sikap.

Aspek kognitif, mayoritas pengunjung menunjukkan hasil pemahaman dasar mengenai fungsi lautan, prinsip-prinsip kelautan, dan perannya dalam kehidupan manusia, tetapi hanya sebagian kecil yang mampu menghubungkan pengetahuan ini dengan isu-isu global seperti perubahan iklim atau konservasi ekosistem laut. Aspek kognitif pengunjung menunjukkan hasil 34% pengunjung berada pada kategori cukup, sebanyak 30% responden berada dalam kategori kurang, sebanyak 19% responden masuk ke dalam kategori baik dan sebanyak 17% responden yang berada dalam kategori sangat baik.

Aspek psikomotor dengan fokus komunikasi menunjukkan bahwa pengunjung memiliki kemampuan berpartisipasi dalam aktivitas yang mendukung kelestarian laut. Mayoritas responden mampu menyampaikan gagasan tentang lautan dengan cara yang dengan perolehan skor rata-rata sebesar 87,40% yang masuk dalam kategori sangat baik

Aspek sikap, sebagian besar pengunjung memiliki kesadaran yang baik mengenai pentingnya menjaga kelestarian laut. Mayoritas

responden mampu membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai laut dan sumber dayanya tercermin dari skor yang diperoleh, yaitu sebanyak 87% responden berada dalam kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Profil dan tingkat literasi kelautan pengunjung Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung, implikasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi kelautan pengunjung KEK Tanjung Lesung sebagian besar berada dalam kategori cukup. Hal ini memperkuat teori bahwa literasi kelautan di Indonesia masih membutuhkan perhatian khusus, terutama dalam kurikulum pendidikan formal dan informal. Penelitian ini dapat memperkaya kajian literasi kelautan di negara berkembang dan memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang isu kelautan.

2. Implikasi Praktis

Temuan ini dapat digunakan untuk merancang program-program edukasi lingkungan yang lebih efektif bagi masyarakat, seperti menyediakan lebih banyak sumber daya pendidikan kelautan yang mudah diakses, serta mengadakan pelatihan atau workshop interaktif untuk meningkatkan pemahaman pengunjung mengenai ekosistem laut dan pentingnya kelestariannya.

3. Implikasi Kebijakan

Pemerintah dan lembaga pendidikan bisa menggunakan temuan ini untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih berfokus pada kelautan, termasuk pengembangan kurikulum yang lebih mendalam tentang ekosistem laut di sekolah-sekolah dan universitas. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan literasi kelautan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Rekomendasi yang diberikan mencakup tiga aspek, yaitu:

1. Rekomendasi Praktis

Demi meningkatkan kesadaran dan pemahaman pengunjung terhadap kelestarian laut, disarankan agar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung memperbanyak program edukasi interaktif. Kegiatan seperti workshop, pameran edukasi, atau program studi banding ke kawasan konservasi laut dapat menjadi langkah strategis untuk memberikan pengalaman langsung yang mendalam terkait pentingnya menjaga ekosistem laut.

2. Rekomendasi Kebijakan

Pemerintah dan institusi pendidikan diharapkan memperkuat kurikulum pendidikan kelautan di berbagai tingkat pendidikan, baik di sekolah maupun universitas. Upaya ini bertujuan untuk membangun kesadaran ekologis generasi muda melalui pendekatan pendidikan yang holistik, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap positif terhadap kelautan.

3. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diusulkan untuk fokus pada eksplorasi lebih mendalam mengenai peran media sosial dalam meningkatkan literasi kelautan di kalangan generasi muda. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas berbagai metode edukasi kelautan yang telah diterapkan di kawasan wisata kelautan di Indonesia juga dapat menjadi topik yang bermanfaat untuk dikaji